

ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR GEORGE R. KERNODLE

DALAM NASKAH *MAHKAMAH* KARYA ASRUL SANI

SKRIPSI

Disusun untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra

Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Mutia Yulanda

2210722018



Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Sn. Noni Sukmawati, M.Hum.**
- 2. Andina Meutia Hawa, M.Hum.**

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Mutia Yulanda 2210722018, “Analisis Struktur dan Tekstur George R. Kernodle dalam Naskah *Mahkamah* Karya Asrul Sani”. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Dr. Sn. Noni Sukmawati, M.Hum.; dan Pembimbing II, Andina Meutia Hawa, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan tekstur dalam naskah *Mahkamah* karya Asrul Sani dengan menggunakan teori George R. Kernodle. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur struktur yang meliputi plot, karakter, dan tema, serta unsur tekstur yang meliputi dialog, *mood*, dan *spectacle*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif melalui studi pustaka dan analisis teks terhadap dialog, peristiwa, serta unsur dramatik dalam naskah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naskah *Mahkamah* tersusun secara sistematis dan lengkap sesuai dengan tahapan plot Kernodle, mulai dari eksposisi, *point of attack*, *inciting force*, komplikasi, klimaks, hingga *denouement*. Alur cerita didominasi oleh konflik batin tokoh utama, Saiful Bahri, yang mencapai puncak pada pengadilan batin dan berakhir pada kesadaran moral sebagai bentuk penyelesaian. Karakter dalam naskah berfungsi mendukung perkembangan konflik dan memperkuat dimensi dramatik, sementara tema yang diangkat berfokus pada kemanusiaan, tanggung jawab moral, dan pengadilan hati nurani. Dari aspek tekstur, hasil analisis terhadap delapan belas adegan menunjukkan bahwa dialog menjadi unsur dominan dalam mengungkap konflik batin dan perkembangan karakter, *mood* mengalami perubahan secara bertahap dari suasana tenang, tegang, hingga reflektif sesuai perkembangan adegan, dan *spectacle* ditampilkan secara simbolik melalui penggambaran ruang pengadilan yang merepresentasikan dunia batin tokoh. Secara keseluruhan, struktur dan tekstur dalam naskah ini saling berkaitan dalam membangun kesatuan dramatik serta memungkinkan pembaca membayangkan potensi pementasan melalui unsur dialog, suasana, dan bentuk panggung yang terdapat dalam teks.

Kata Kunci: struktur, tekstur, drama, *Mahkamah*, George R. Kernod